BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah Seputar Indonesia Nasional

Di dalam tatanan negara maju, pers telah menjadi bagian yang sangat penting, karena pers memiliki kekuatan dan peranan strategis dalam mewarnai kehidupan ketatanegaraan. Pers berperan sebagai penyeimbang dan kontrol terhadap jalannya pemerintahan. Kekuatan inilah yang mengantarkan pers pada urutan keempat setelah eksekutif, legislatif dan yudikatif.

Oleh karenanya, agar kekuatan dan peran pers yang sangat besar itu tidak disalahartikan dan disalahtafsirkan, pers dituntut untuk menggunakan fungsinya dengan tepat, sesuai dengan standar jurnalisme yang benar. Pers juga harus memiliki peran penyeimbang agar tidak menjurus kearah *trial by press*. Inilah amanat yang akan dan harus diemban Harian Seputar Indonesia. Sebagai surat kabar baru yang lahir di tengah ketatnya persaingan penerbitan persuratkabaran di tanah air.

Harian Seputar Indonesia (SINDO) terbit perdana, pada 30 Juni 2005. Dilahirkan oleh PT Media Nusantara Informasi (MNI), *sub-sidiary* dari PT. Media Nusantara Citra (MNC) yang menaungi RCTI, TPI, Global TV dan Trijaya Network. PT. MNC sudah sangat berpengalaman dalam mengelola media serta terbilang mapan dan

berpengaruh, baik di kalangan masyarakat maupun pengambil keputusan.

Sebagai surat kabar baru, Harian Seputar Indonesia ditujukan untuk memudahkan sekaligus memenuhi kebutuhan pembaca dalam satu keluarga. Pada saat sang Bapak memilih *news*, sang Ibu bisa leluasa membaca *lifestyle*, sedangkan si Anak bebas membaca *sport*. Atau sang Bapak bisa membawa *news* ke kantor dengan meninggalkan *lifestyle* untuk dibaca Ibu di rumah, sementara si Anak memasukkan *sport* ke dalam tas untuk dibaca dalam perjalanan. Pendeknya, mereka bisa bertukar *section* tanpa harus mengganggu keasyikan masing-masing.

Harian Seputar Indonesia hadir setiap pagi dengan sajian berita-berita yang akurat, mendalam, penuh gaya dan warna. Harian Seputar Indonesia juga akan menyapa pembaca dengan sentuhan jurnalisme khas untuk selalu memberikan lebih dari sekadar berita. Apalagi ditunjang dengan kreatifitas visual yang progresif dan tidak konservatif, Harian Seputar Indonesia yakin akan menjadi media yang unik.

Sajian berita yang bersahabat, karena pemanfaatan bahasa dan *image* yang ramah (tidak berdarah-darah), aktual dan informatif, karena berita terkini disajikan dengan ringkas dan jelas dengan topik-topik yang hangat. Koran yang menghibur karena didukung oleh desain yang menarik dan tidak membuat kening berkerut. Mampu mengakomodasi

Feature Lifestyle dan *Infotainment* sekuat berita. Sajian berita yang bersifat Non Partisan atau tidak memihak dan dapat dipercaya.

Koran yang bersifat *Young and Friendly Newspaper*, tercermin dari penggunaan bahasa yang renyah dan sarat dengan unsur partisipasi publik, dan mampu menyajikan gaya hidup yang meliputi *in depth news, lifestyle, sport,* dan *entertainment*. Terbit selama 7 hari selama 1 minggu, dengan format ukuran panjang 7 kolom dan tinggi 54 cm. Edisi reguler terbit 44 halaman dengan 3 bagian/ *section*.

Target pembaca adalah masyarakat kelas menengah ke atas, pendidikan Sarjana, segmentasi usia 18 tahun ke atas. Dengan diferensiasi pembaca laki-laki sebanyak 52% dan pembaca wanita sebanyak 48%. Target distribusi Harian Seputar Indonesia adalah kota-kota besar di seluruh Indonesia dengan jumlah pembaca sebesar 1 juta orang.

Karakteristik pembaca memiliki kebiasaan membaca lebih dari satu surat kabar, karena tidak ingin tertinggal informasi penting dan informasi hiburan dalam waktu yang bersamaan. Termasuk kelompok masyarakat yang haus informasi dan inovatif sehingga mudah menerima hal baru.

3.1.2 Sejarah Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat

Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat (Sindo Jabar) diluncurkan pertama kali pada 1 September 2005 atau dua bulan setelah

Sindo Edisi Nasional yang terbit pada 30 Juni 2005. Sindo Jabar terbit perdana dengan konten lokal Bandung Raya. Mulai 9 Desember 2005, mulai masuk berita-berita dari Kab Cianjur dan Kab/Kota Sukabumi disusul berita-berita dari Priangan Timur (Kab Garut, Kab/Kota Tasikmalaya, Kota Banjar, dan Kab Ciamis) mulai 21 April 2006. Pada 5 Juli 2006, bayi Sindo Jabar melebarkan sayap area liputan dan sirkulasinya hampir ke semua kab/kota di Jabar.

Sebagai media baru di Jabar, Sindo Jabar langsung mendapat perhatian karena lebih berani dan segar menyoroti hal-hal menyangkut *good governance* seperti *public service*, kebijakan publik, pembangunan, transparansi, visi pemberantasan korupsi, dan proses penganggaran, serta aspek-aspek lain yang langsung berdampak pada publik.

Sindo Jabar sejauh ini cukup *leading* dalam mem-*blow up* dan me-*running* berbagai kasus dugaan korupsi di daerah, kelemahan kebijakan penyelenggara negara di daerah plus solusinya, dan kasus atau permasalahan lain yang berkaitan dengan hajat hidup orang banyak.

Dengan konsistensi ini, lambat laun Sindo Jabar mendapat perhatian, baik dari masyarakat, jajaran pemda, DPRD, dan kalangan *stake holder* lainnya. Perkembangan Sindo Jabar tak terlepas dari segmentasi Koran Sindo yang tegas (kelas menengah ke atas kelas A/B, toleransi C) dan *positioning* yang jelas.

3.1.3 Sejarah Divisi Redaksi

Redaksi dalam sebuah surat kabar perusahaan yang bergerak di bidang penerbitan struktur atau yang berkaitan dengan kegiatan jurnalistik, merupakan tulang punggung bagi perusahan surat kabar tersebut. Apabila diibaratkan sebagai organ tubuh manusia yang paling penting atau vital yaitu jantung. Perusahaan penerbitan surat kabar tidak akan pernah bisa menjalankan kegiatannya tanpa adanya redaksi bagaimana menjadi bagian yang menentukan kelangsungan hidup sebuah perusahaan surat kabar. Sejarah bagian redaksi Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat tak lepas dari pertama kalinya berdirinya perusahaan penerbitan surat kabar ini pada tahun 2005.

Keberadaan bagian redaksi khususnya pada jajaran Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat yang tampak seperti sekarang ini, tidak lain dari naungan Group PT Media Nusantara Informasi (MNI), *sub-sidiary* dari PT. Media Nusantara Citra (MNC) yang menelurkan kemapanannya dalam mengelola sebuah media.

Setelah berada di bawah naungan MNC, perusahaan ini bisa lebih maju dan dapat mengedepankan prinsip idealisme pers selaras terhadap upaya-upaya kearah komersil. Serta dapat menempatkan diri di hati para pembacanya khususnya di semua kalangan masyarakat. Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat merupakan surat kabar yang terbit setiap hari, yang lebih mengkhususkan diri pada pemberitaan lokal yaitu kejadian yang terjadi di sekitar provinsi jawa barat saja.

Sedangkan berita-berita yang sifatnya nasional hanya lebih bersifat untuk melengkapi. Sedangkan sasaran pembacanya ditujukan untuk semua lapisan masyarakat, dengan lebih menekankan serta memfokuskan pada konsumen semua lapisan. Penekanan jenis beritanya pada kejadian yang terjadi di daerah masing-masing yang berada di Provinsi Jawa Barat.

3.1.4 Logo Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat

Sebagai media yang mapan, Harian Seputar Indonesia tentu memiliki sebuah logo. Logo menjadi sesuatu hal yang penting sebagai bagian dari identitas sebuah perusahaan. Eksistensi sebuah media dapat ditentukan dari logonya. Masyarakat akan sangat mengenal media dari logonya.

Gambar 3.1

Logo Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat



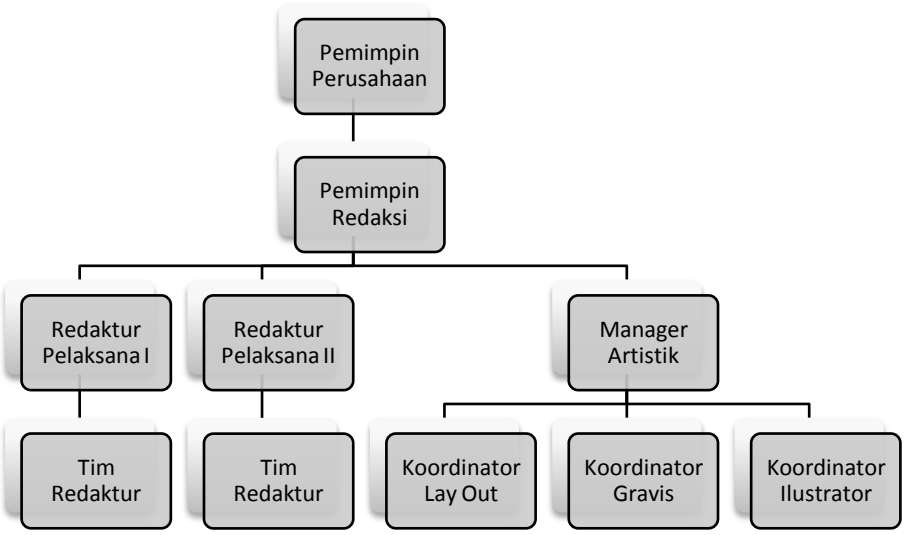
Sumber : Redaksi Harian Umum Seputar Indonesia Biro Jawa Barat 2011

3.1.5 Struktur Redaksi Harian Seputar Indonesia

Dalam sebuah media, redaksi mempunyai peranan yang sangat penting. Redaksi menjadi aktor utama pada penyajian berita. Berikut adalah tim redaksi Harian Seputar Indonesia:

Gambar 3.2

Struktur Redaksi Harian Seputar Indonesia



Sumber: Wawancara Penulis dengan Narasumber, 2012

Tabel 3.1

Tim Redaksi Harian Seputar Indonesia

No	Jabatan	Nama
1	Pemimpin Umum	Hary Tanoesoedibjo
2	Wakil Pemimpin Umum/Pemimpin Perusahaan	Syafril Nasution
3	Wakil Pemimpin Perusahaan	Henry Suparman, Priscilla Diana Airin
4	Pemimpin Redaksi /Penanggungjawab	Sururi Alfaruq

5	Wakil Pemimpin Redaksi	Nevy AN Hetharia, Pung Purwanto
6	Redaktur Pelaksana	Djaka Susila, Titis Widyatmoko
7	Wakil Redaktur Pelaksana	Alex Aji Saputra, Dwi Sasongko, Masirom
8	Redaktur	Achmad Faisal Nasution, Abdul Hakim, Alviana Harmayani Masrifah, Army Dian Kurniawan, Azhar Azis, Boy Iskandar, Danang Arradian, Eka Lesmana Prasetya, Hatim Varabi, Mohammad Ridwan, Mohammad Faizal, Nurcholis, Shalahuddin, Supriyadi, Syahrir Rasyid, Widaningsih, Wuri Hardiastuti, Yani Adryansah, Yogi Pasha, Zen Teguh Triwibowo
9	Redaktur Bahasa	Jaelani Ali Muhammad
10	Manager Artistik	Wisnu Handoko

Sumber: http://www.seputar-indonesia.com/edisicetak/ 2011

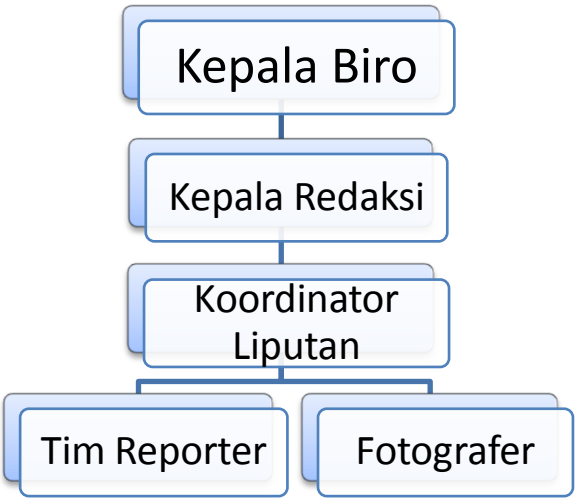
3.1.6 Struktur Redaksi Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat

Struktur redaksi Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat hampir sama dengan perusahaan pers yang lain, karena dasar dari pembagian wewenang dan tugas dari setiap bagiannya, dikepalai oleh seorang kepala biro

yang membawahi beberapa bagian yaitu: redaksi, sirkulasi, sales dan marketing serta bagian keuangan.

Gambar 3.3

Struktur Redaksi Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat



Sumber: Wawancara Penulis dengan Narasumber, 2012

Tabel 3.2

Struktur Redaksi Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Biro	Worodiyanti
2	Kepala Redaksi	Rudini Mahram
3	Reporter Kota Bandung	Arif Budianto, Irvan Christianto, Raka Zaipul, Krisiandi Sacawisastra, Radi Saputro, Yugi Prasetyo, Tantan Sulthon, Neni Nurnaeni, Agung Bakti Sarasa, Atep Kurniawan, Masita

		Ulfah, Dinda Wulandari, Huyogo Gabriel Simbolon
4	Fotografer	Irfan Al Faritsi, Deden Iman
5	Kabupaten Bandung	Ahmad Sugriwa
6	Kabupaten Bandung Barat dan Cimahi	Adi Haryanto
7	Kabupaten Garut	Fani Ferdiansyah
8	Kota Tasikmalaya & Kabupaten Tasikmalaya	Nanang Kuswara
9	Kabupaten Ciamis & Kota Banjar	Ujang Marmuksinudin
10	Kabupaten Majalengka	Taofik Hidayat
11	Kabupaten Kuningan	Erika Lia Lestari
12	Kabupaten Cirebon & Kota Cirebon	Ibnu Saechu
13	Kabupaten Indramayu	Tomi Indra
14	Kabupaten Subang	Annas Nashrullah
15	Kabupaten Purwakarta	Asep Supiandi
16	Kabupaten Karawang	Raden Bagja Mulyana
17	Kabupaten & Kota Bekasi	Wahab Firmansyah
18	Kabupaten & Kota Bogor	Haryudi
19	Kabupaten Sukabumi & Kota Sukabumi	Toni Kamajaya
20	Kabupaten Cianjur	Ricky Susan

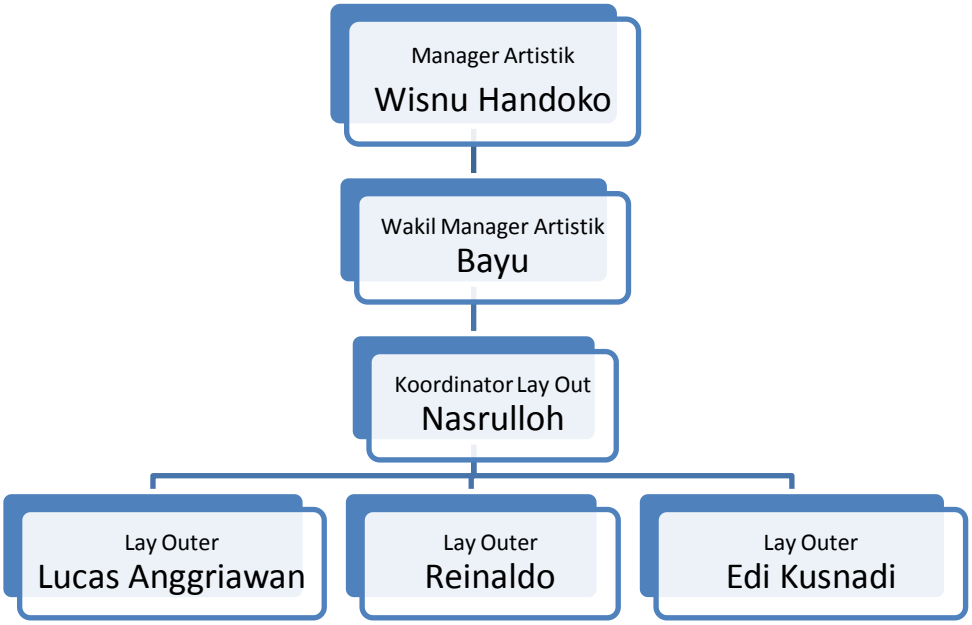
Sumber: Redaksi Harian Seputar Indonesia Biro Jabar 2011

3.1.7 Struktur Divisi *Lay Out* Harian Seputar Indonesia

Divisi *lay out* merupakan divisi yang menangani perwajahan atau tata letak dari Harian Seputar Indonesia. Dipimpin oleh seorang manager artistik, berikut struktur divisi *lay out* Harian Seputar Indonesia:

Gambar 3.4

Struktur Divisi *Lay Out* Harian Seputar Indonesia



Sumber: Wawancara Penulis dengan Narasumber, 2012

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[1] Untuk mengulas hubungan penyajian tata letak halaman muka di Harian Seputar Indonesia terhadap minat baca masyarakat, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

Tipe pendekatan kuantitatif menurut Sugiono dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* diartikan sebagai:

> "Metode penelitian yang berlandasakan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrummen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan". (Sugiono, 2011 : 8)

Sedangkan menurut Elvinaro Ardianto yang tercantum pada buku *Metode Penelitian untuk Public Relations,* mengungkapkan bahwa:

> "Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka – angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan. Dalam analisis data, metode penelitian kuantitatif memerlukan bantuan perhitungan statistik, baik statistik deskriptif maupun inferensial (yang merupakan rumus – rumus statistik non-parametik). Kesimpulan hasil penelitian pun berupa hasil perhitungan yang bersifat penggambaran atau jalinan variabel" (Ardianto, 2010 : 47)

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode survei. Survei merupakan bentuk penelitian yang ditujukan pada sejumlah besar individu atau kelompok. Dalam survei, fokus perhatian hanya ditujukan pada beberapa variabel saja. Dengan metode survei, peneliti hendak menggambarkan karakteristik tertentu dari suatu populasi, apakah

[1] http://merahitam.com/metode-penelitian-jenis-dan-data.html diakses pada 20 Maret 2012 pkl: 14.14

berkenaan dengan sikap, tingkah laku, atau aspek sosial lainnya; variabel yang ditelaah disejalankan dengan karakteristik yang menjadi fokus perhatian survei tersebut (Ardianto, 2010 : 52).

3.2.1 Desain Penelitian

Untuk mengaplikasikan hubungan variabel-variabel yang terdapat pada "Hubungan Penyajian Tata Letak Halaman Muka Harian Seputar Indonesia Terhadap Minat Baca Masyarakat", penulis menggambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.5

Desain Penelitian



Sumber : Aplikasi Peneliti, 2012

Keterangan :

Adanya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, yaitu terdapat Hubungan Penyajian Tata Letak Halaman Muka Harian Seputar Indonesia Terhadap Minat Baca Masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang valid, peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data, yakni sebagai berikut:

3.2.2.1 Studi Pustaka

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara mempelajari buku-buku, membaca media-media cetak yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Dengan teknik kepustakaan ini diharapkan mendapatkan dukungan teori dalam pembahasan masalah, dengan mengutip pendapat-pendapat para ahli, ini diharapkan akan memperjelas dan memperkuat yang akan diuraikan.

3.2.2.2 Studi Lapangan

a. Angket

Angket adalah alat untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan, yang sering disebutkan dengan nama kuesioner. Menurut Sugiyono dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatis, Kualitatif dan R&D* menyebutkan bahwa

> angket atau kuesioner merupakan yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2011: 142)

Pada penelitian ini, pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, atau daftar pertanyaan tersebut cukup terperinci dan lengkap serta ditujukan kepada pembaca Harian Seputar Indonesia.

b. Wawancara

Sutrisno Hadi (1986) yang dikutip Sugiyono menerangkan tentang syarat wawancara sebagai baerikut:

1. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.(Sugiyono 2011:138)

Maksud wawancara adalah sebagai data sekunder, guna melengkapi data primer. Peneliti melaksanakan wawancara untuk menggali lebih dalam lagi mengenai tata letak kepada kepala redaksi, redaktur, kepala sirkulasi dan para *lay outer* Harian Seputar Indonesia.

c. *Internet searching*

Definisi *internet* adalah merupakan hubungan antar berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya. Hubungan ini memanfaatkan

kemajuan media komunikasi yang menggunakan protokol standar dalam berkomunikasi.

Sedangkan *searching* ialah mencari atau menemukan sesuatu jadi internet searching adalah mencari atau menemukan data melalui hubungan antar berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya di mana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan media komunikasi (telepon dan satelit).

3.2.3 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

3.2.3.1 Populasi Penelitian

Populasi, menurut Sugiyono dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* mengandung pengertian yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitin untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Sugiyono, 2011: 80)

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat kecamatan Coblong yang berlangganan Harian Sindo. Tercatat pada arsip Divisi Sirkulasi SINDO, masyarakat kecamatan Coblong yang berlangganan sebanyak 98 orang.

3.2.3.2 Teknik Penarikan Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi. Sedangkan menurut Kartono dalam Sugiono (2003) mengatakan, sampel adalah bagian yang akan dipelajari dan diamati untuk diteliti. Kartono mengatakan bahwa untuk populasi berjumlah antara 10-100 orang/satuan, seyogyanya diambil 100%.

Pada penelitian ini yang dijadikan sampel adalah masyarakat kecamatan Coblong yang berlangganan Harian Sindo. Mengingat dalam penelitian ini populasinya berjumlah 98 pelanggan, maka penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling* karena sampel yang diambil meliputi keseluruhan populasi (Sugiono, 2011 : 58)

3.2.4 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

Variabel	Indikator	Alat Ukur
(X) Penyajian Tata Letak Halaman Muka	Komposisi Ukuran Kolom	- Penempatan besar atau kecilnya kolom - Penempatan kalimat atau kata
	Komposisi Penempatan	- Jumlah foto/gambar yang ditampilkan

	Gambar	- Letak foto/gambar - Pemilihan foto/gambar
	Komposisi Warna	- Penggunaan warna yang mencolok untuk berita utama - Warna huruf judul berita yang mencolok dan berbeda-beda
	Penggunaan Huruf	- Penggunaan jenis huruf-huruf - Penggunaan ukuran huruf
	Penggunaan Garis-garis	- Variasi diantara garis-garis - Bentuk garis-garis
(Y) Minat Baca Masyarakat Kecamatan Coblong	Perhatian	- Hal yang diperhatikan masyarakat saat membaca Harian Seputar Indonesia Jawa Barat
	Keinginan	- Keinginan Masyarakat untuk membaca Harian Seputar Indonesia Jawa Barat - Harapan Masyarakat dalam membaca Harian Seputar Indonesia Jawa Barat
	Kesan	- Kesan Masyarakat untuk membaca Harian Seputar Indonesia Jawa Barat - Hal yang dirasakan masyarakat

		ketika membaca Harian Seputar Indonesia Jawa Barat

3.2.5 Teknik Analisa Data

Peneliti mengumpulkan seluruh data dan informasi yang diperlukan bagi penelitian dengan cara menyebarkan angket kepada pembaca Harian Seputar Indonesia dan wawancara dengan narasumber dari kepala redaksi, kepala sirkulasi, redaktur dan para *lay outer* Harian Seputar Indonesia.

Setelah memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian, selanjutnya data tersebut akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyeleksian data

   Langkah ini dilakukan untuk melakukan pemeriksaan dan kesempurnaan data serta kejelasan data yang sudah terkumpul.

2. Klasifikasi data

   Langkah ini dilakukan untuk mengelompokkan data sesuai dengan jenisnya.

3. Pengkodean data

   Langkah ini ditempuh untuk menerjemahkan data dengan memberikan kode – kode berupa angka agar lebih mudah, kemudian data dimasukkan ke dalam *coding book* (buku koding) dan *coding sheet* (lembar koding).

4. Mentabulasikan data

   Langkah ini diambil untuk menyajikan data dalam sebuah tabel (tabel induk, kemudian ke dalam tabel tunggal) sesuai dengan tujuan analisis data.

3.2.5.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor jawaban responden dari setiap item pernyataan dengan jumlah total jawaban responden atas seluruh pernyataan. Koefisien korelasi tiap item akan dibandingkan dengan 0,3 (df). Jika nilai korelasi suatu item atau pernyataan lebih kecil atau sama dengan 0.3, maka pernyataan tersebut tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian yang dilakukan. Hanya item yang memiliki nilai korelasi lebih tinggi dari 0.3 diikut sertakan dalam pengujian (Sugiyono, 2003:124).

3.2.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula, kualitas data yang diperoleh dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi dengan menggunakan uji reliabilitas.

Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menghitung koefisien *Cronbach Alpha* dari masing-masing item dalam suatu variabel dengan nilai >0,60 untuk dinyatakan reliabel, seperti yang diungkapkan oleh Imam Ghozali, bahwa "Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan handal (reliable) apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60". (Gozali, 2001:42)

Data dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi >0,60. Hasil analisis reliabilitas dari butir pertanyaan berikut uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 14.

3.2.5.3 Uji Statistika

Dalam uji statistika, peneliti menggunakan program SPSS 14.0 (*Statitical Product and Service Solutions*) yang merupakan program aplikasi yang digunakan untuk melakukan perhitungan statistik dengan menggunakan komputer.

Untuk menganalisa hubungan antara variabel X dan variabel Y digunakan teknik analisa Korelasi Rank Spearman :

Rumus:

$$rs = 1 - \frac{6 \sum di^2}{n(n^2 - n)}$$

Keterangan :

rs : korelasi rank spearman

di : selisih dua ranking

n : jumlah sampel

Dimana, $\sum di^2 = \sum[r(xi) - (yi)]^2$.

Sedangkan untuk menganalisa adanya pengaruh maka menggunakan Koefisien Determinasi (KD) antara variabel X dan varibel Y, dengan rumus sebagai berikut :

Rumus:

$$KD = rs^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

rs^2 : Hasil korelasi rank spearman (Modul SPSS, 2010).

Sedangkan untuk menguji hipotesis, digunakan rumus uji t, yaitu :

Rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

r : Besarnya Korelasi

n : Besarnya Sampel

Kriteria keputusan sebagai berikut :

Jika t_{hitung} > t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika t_{hitung} < t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3.2.6 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.6.1 Lokasi Penelitian

a. **Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat**, dengan alamat sebagai berikut:

Alamat : Jl. Jend. Ahamad Yani no. 246 Bandung 40271

Telepon : 022-7230962, 022-87243377

Fax : 022-87243376

Website : www.sindonews.com

e-mail : redaksi@seputar-indonesia.com

b **Kecamatan Coblong**, merupakan wilayah dimana peneliti melakukan penelitian. Kecamatan Coblong terdiri atas:

- Kelurahan Dago
- Kelurahan Sekeloa
- Kelurahan Lebak Gede
- Kelurahan Cipaganti
- Kelurahan Lebak Siliwangi
- Kelurahan Sadang Serang

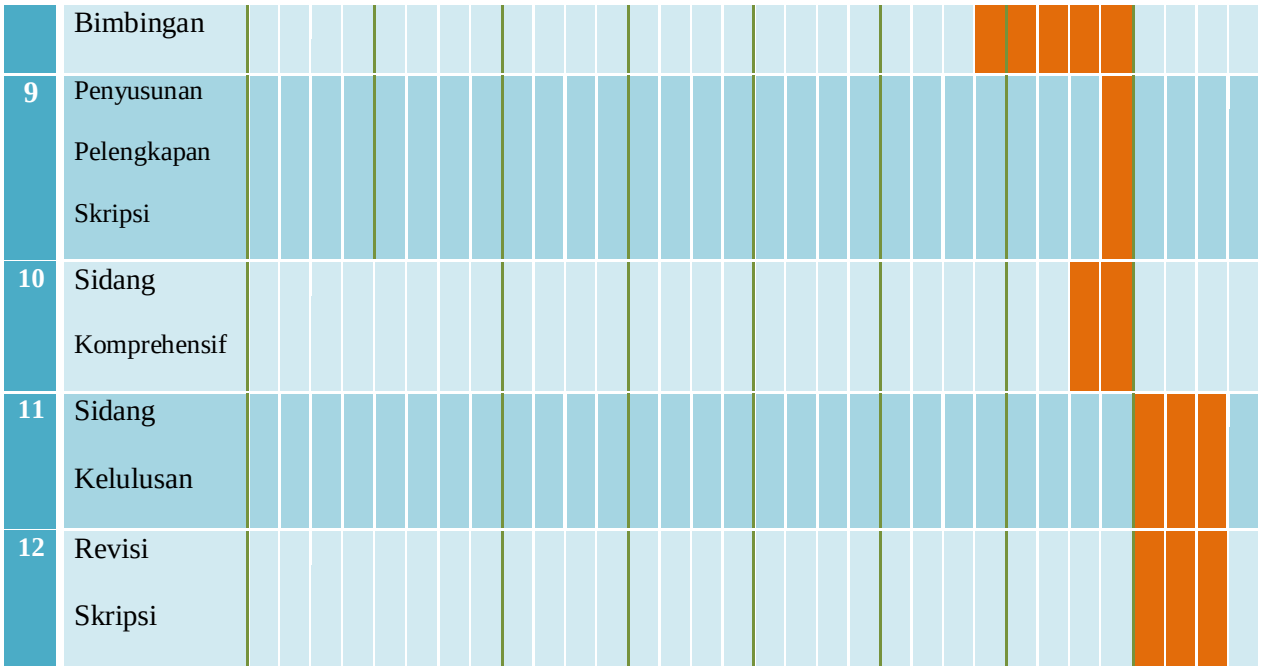
3.2.6.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian selama 6 bulan, terhitung dari Bulan Februari 2012 sampai dengan Bulan Agustus 2012. Adapun waktu penelitian tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3

Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pengajuan Judul								
2	Penulisan Bab I								
	Bimbingan								
3	Penulisan Bab II								
	Bimbingan								
4	Penulisan BabIII								
	Bimbingan								
5	Seminar UP								
6	Pengumpulan Data								
	Pengolahan Data								
7	Penulisan Bab IV								
	Bimbingan								
8	Penulisan Bab V								


Bimbingan
9
Penyusunan
Pelengkapan
Skripsi
10
Sidang
Komprehensif
11
Sidang
Kelulusan
12
Revisi
Skripsi